

ABSTRAK

Dalam Skripsi ini dibahas tentang teknik-teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan figurative sense (majas) yang terdapat dalam film berbahasa Inggris “The Young Victoria” ke dalam bahasa Indonesia. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak (*observation attentively*) oleh Sudaryanto kemudian dianalisis dengan menggunakan *translational identity method* oleh Sudaryanto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi atau menemukan jenis-jenis majas apa yang terdapat dalam film “The Young Victoria”, kemudian mengidentifikasi teknik penerjemah apa yang digunakan.

Setelah diidentifikasi terdapat beberapa jenis figurative sense yaitu: Metafor (3 data), Sinekdot (5 data), Simile (4 data), dan Personifikasi (5 data). Semua figurative sense (majas) itu dijadikan sebagai data untuk dianalisa. Data dianalisa dengan menggunakan teknik penerjemahan yang mengacu kepada teori Vinay dan Darbelnet.

Dari hasil analisis, penulis menemukan data diterjemahkan figurative dan satu data dalam bentuk memberikan tambahan kata (*adding sense of the word*). Teknik terjemahan yang ditemukan dalam menganalisis figurative senses (majas) yaitu: literal translation (11 data), modulasi (4 data), calque (1 data) dan transposisi (1 data).